

**PENGARUH PENGEMBANGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI RUMAHTANGGA DI  
KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN**

**Saprida Bachtiar<sup>1</sup>, M.Rasyidin<sup>2</sup>**

Universitas Almuslim

Email: [saprida.bachtiar@gmail.com](mailto:saprida.bachtiar@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.rasyidin79@gmail.com](mailto:m.rasyidin79@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini berupaya mengeksplorasi sejauh mana penanaman minat kewirausahaan mempengaruhi kemajuan dan keberlanjutan industri rumahan di Kecamatan Kota Juang, yang terletak di Kabupaten Bireuen. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada analisis populasi dan sampel untuk mendapatkan kesimpulan menggunakan teknik statistik. Populasi penelitian terdiri dari 509 individu yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan industri rumahan di kabupaten. Dari populasi ini, sampel representatif 10%, setara dengan 59 individu, dipilih untuk analisis terperinci. Temuan ini menyoroti bahwa menumbuhkan minat wirausaha secara signifikan mempengaruhi pengembangan industri rumahan, dengan tingkat pengaruh yang diukur sebesar 84,40%. Efek positif dan substansial ini lebih lanjut dibuktikan oleh pengujian statistik, menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 3,698, yang secara nyata lebih tinggi dari nilai t-tabel 1,67155. Hasil ini mengkonfirmasi korelasi yang kuat dan bermakna, menekankan peran penting dari minat kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan dan peningkatan industri rumahan di kawasan ini.

**Kata Kunci:** Pengembangan Minat Kewirausahaan, Perkembangan Industri Rumah Tangga.

*Abstract* – This research seeks to explore the extent to which the cultivation of entrepreneurial interest influences the progression and sustainability of home industries in Kota Juang District, located in Bireuen Regency. The study employs a quantitative approach, focusing on analyzing populations and samples to derive conclusions using statistical techniques. The research population comprises 509 individuals actively participating in home industry activities within the district. From this population, a representative sample of 10%, equating to 59 individuals, was selected for detailed analysis. The findings highlight that fostering entrepreneurial interest significantly affects the development of home industries, with an influence rate quantified at 84.40%. This positive and substantial effect is further substantiated by statistical testing, showing a calculated t-value of 3.698, which is markedly higher than the t-table value of 1.67155. These results confirm a robust and meaningful correlation, emphasizing the critical role of entrepreneurial interest in driving the growth and enhancement of home industries within the region.

**Keywords:** Development Of Entrepreneurial Interest, Development Of Home Industry.

## PENDAHULUAN

Industri rumah tangga memainkan peran yang sangat signifikan dalam memperkuat perekonomian di tingkat regional, khususnya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Selain itu, keberadaan industri ini menjadi salah satu solusi nyata dalam mengatasi masalah sosial-ekonomi, terutama dalam hal menyediakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu menekan angka pengangguran serta mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat (Rahman et al., 2022). Meskipun demikian, pengembangan industri rumah tangga masih menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks, seperti keterbatasan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya akses terhadap kepemilikan modal dan pembiayaan, tantangan dalam memasarkan produk, serta lemahnya pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Di berbagai wilayah, termasuk di Kota Juang, Kabupaten Bireuen, para pelaku industri rumah tangga membutuhkan dukungan pengembangan jiwa kewirausahaan agar mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka. Proses menjadi seorang wirausaha sukses tidak terjadi secara instan, melainkan melalui perjalanan panjang yang melibatkan pendidikan formal dan informal. Kompetensi kewirausahaan sangatlah penting sebagai modal utama untuk menciptakan peluang kerja baru yang berdampak positif pada perekonomian lokal. Namun, kemampuan ini memerlukan proses pembentukan yang sistematis dan dirancang dengan baik sejak awal. Sebagai ilustrasi, data terkait jumlah industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, dapat ditemukan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Faktor-Faktor Hasil belajar

No	Tahun	Jumlah Industri (Unit)	Perubahan (Unit)
1	2019	340	-
2	2020	360	20
3	2021	370	10
4	2022	368	-2
5	2023	590	222

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen, 2024

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa jumlah industri rumahtangga dari tahun 2019-2023 secara dominan mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2022 yang mengalami penurunan sebanyak 2 unit usaha. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada 2023, dimana jumlah industri rumahtangga mengalami peningkatan sebanyak 222 unit usaha.

Ketertarikan pada kewirausahaan memiliki peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan taraf hidup keluarga. Aktivitas kewirausahaan dapat diaplikasikan pada berbagai bidang pekerjaan dan aspek kehidupan sehari-hari (Ramdan & Septiana, 2024). Karena itu, kewirausahaan menjadi aset penting bagi masyarakat yang ingin mengembangkan karier mereka di berbagai sektor. Untuk dapat meraih peluang bisnis yang ada, masyarakat perlu memiliki kepekaan terhadap situasi sekitar. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan, masyarakat dapat mengalami transformasi pola pikir, sikap, dan tindakan, sehingga lebih percaya diri dalam memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier yang menjanjikan.

Namun demikian, tingkat minat terhadap kewirausahaan di masyarakat masih relatif rendah. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kondisi ini, seperti kurangnya pengetahuan dan modal awal, ketakutan akan risiko yang harus dihadapi, keengganan untuk menerima kemungkinan kegagalan, belum adanya ide bisnis yang jelas, serta kurangnya kepercayaan pada kemampuan diri sendiri (Mustofa & Muhson, 2014).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggali informasi dari populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian jenis ini dapat menggunakan berbagai jenis alat ukur yang dirancang untuk memperoleh data yang akurat dan representatif. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai, atau dengan metode kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Sugiono et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen tersebut valid. Proses ini dilakukan melalui analisis item, di mana setiap nilai item dibandingkan dengan total nilai seluruh item dalam konstruk tersebut. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, instrumen dinyatakan valid. Namun, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil dari uji validitas pada variabel pengembangan minat kewirausahaan dan pengembangan industri rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	0,642	0,254	Valid
2	X <sub>2</sub>	0,720	0,254	Valid
3	X <sub>3</sub>	0,288	0,254	Valid
4	X <sub>4</sub>	0,720	0,254	Valid
5	X <sub>5</sub>	0,642	0,254	Valid
6	Y <sub>1</sub>	0,500	0,254	Valid
7	Y <sub>2</sub>	0,651	0,254	Valid
8	Y <sub>3</sub>	0,607	0,254	Valid
9	Y <sub>4</sub>	0,651	0,254	Valid
10	Y <sub>5</sub>	0,658	0,254	Valid
11	Y <sub>6</sub>	0,658	0,254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan minat kewirausahaan dan perkembangan industri rumah tangga memiliki nilai  $r$  hitung yang melebihi nilai  $r$  tabel. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa seluruh indikator pada variabel-variabel tersebut sudah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

### 2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat untuk mengukur data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha pada setiap instrumen dalam suatu konstruk. Instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,60. Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel minat kewirausahaan dan perkembangan industri rumah tangga dapat ditemukan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Minat Wirausaha	0,739	0,60	Reliabel
Perkembangan Industri	0,719	0,60	Reliabel

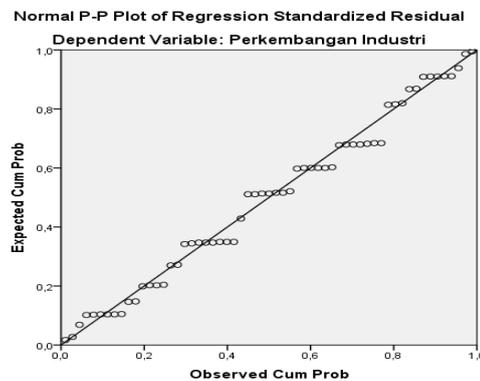
Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

Melalui Tabel 3, analisis menggunakan statistik Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa variabel minat kewirausahaan serta perkembangan industri rumah tangga memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa keduanya memiliki reliabilitas yang tinggi.

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal yang tepat. Sebuah model regresi yang baik harus menunjukkan distribusi data yang normal atau hampir mendekati normal. Untuk mengevaluasi normalitas, salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengamati pola sebaran data pada grafik dengan sumbu diagonal. Jika data terlihat tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti bentuk garis tersebut, atau jika histogram menunjukkan pola seperti lonceng, maka asumsi normalitas pada model regresi dapat diterima. Sebaliknya, apabila data menunjukkan penyimpangan yang jelas dari garis diagonal atau histogram tidak memperlihatkan pola lonceng, maka asumsi normalitas dianggap tidak terpenuhi.

Hasil uji normalitas yang mengukur pengaruh pengembangan minat kewirausahaan terhadap kemajuan industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

Gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden terhadap kuesioner yang membahas pengembangan minat kewirausahaan dalam kaitannya dengan perkembangan industri rumah tangga cenderung normal tanpa adanya penyimpangan. Oleh karena itu, data yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut. Untuk mengukur pengaruh pengembangan minat kewirausahaan terhadap kemajuan industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, hasil uji regresi linear sederhana yang menggunakan SPSS 25.0 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Regersi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	11,297	2,218	-
Minat Wirausaha	0,507	0,137	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)

Dari hasil pengolahan data di atas, persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = 11,297 + 0,507X$$

Nilai konstanta 11,297 menunjukkan bahwa tanpa adanya peningkatan dalam minat kewirausahaan, hanya 11,30% penduduk di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen yang dapat memaksimalkan pengembangan industri rumah tangga. Sementara itu, koefisien regresi 0,507 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengembangan minat

kewirausahaan akan meningkatkan pertumbuhan industri rumah tangga sebesar 0,507 atau sekitar 51%.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dari pengaruh pengembangan minat kewirausahaan terhadap perkembangan industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>		
R	R Square	Adjusted R Square
,844 <sup>a</sup>	,819	,818

a. Predictors: (Constant), Minat Kewirausahaan

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2024)*

Berdasarkan tabel 5. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,844 menunjukkan bahwa pengembangan minat kewirausahaan memengaruhi perkembangan industri rumah tangga sebesar 84,40%.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,819 berarti 81,90% perubahan pada perkembangan industri rumah tangga dipengaruhi oleh pengembangan minat kewirausahaan, sedangkan sisanya 18,10% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

*Adjusted R Square* sebesar 0,818 menunjukkan bahwa sekitar 81,80% variasi dalam perkembangan industri rumah tangga dipengaruhi oleh pengembangan minat kewirausahaan.

#### 5. Pembuktian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengembangan minat kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Berdasarkan hasil analisis menggunakan perangkat SPSS versi 25.00, nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,698, lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,67155 (pada tingkat signifikansi 5%). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti bahwa pengembangan minat kewirausahaan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan industri rumah tangga.

#### Pembahasan

Faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, meliputi motivasi dan kepribadian masyarakat yang masih bersifat tertutup dan fokus pada profesi sebagai petani. Faktor eksternal, termasuk dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial, memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Di dalam keluarga, kurangnya dorongan atau motivasi untuk berwirausaha sering kali menjadi penghalang, ditambah dengan ketidakpercayaan terhadap kemampuan dan potensi sumber daya yang ada. Selain itu, lingkungan sosial juga kurang mendukung aktivitas kewirausahaan karena adanya anggapan bahwa sulit untuk mendapatkan konsumen.

#### KESIMPULAN

Pengaruh pengembangan minat kewirausahaan terhadap kemajuan industri rumah tangga di Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, tercatat sangat signifikan, dengan kontribusi mencapai 84,40%. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat minat kewirausahaan, maka semakin berkembang pula industri rumah tangga di daerah tersebut. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pengembangan minat kewirausahaan berperan positif dan signifikan terhadap perkembangan industri rumah tangga, seperti yang terlihat dari hasil uji statistik t hitung sebesar 3,698, yang jauh lebih besar dari t tabel yang hanya mencapai 1,67155. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa langkah dapat diambil untuk mendorong perkembangan lebih lanjut. Pertama, pemerintah perlu lebih proaktif dalam menjaga

kelangsungan serta pertumbuhan industri rumah tangga, salah satunya dengan menyediakan program pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berwirausaha. Kedua, para akademisi diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan dorongan kepada pelaku industri rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan mereka, agar mereka dapat lebih terorganisir dalam mengelola usaha, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Ketiga, pelaku industri rumah tangga harus lebih giat dalam memperbaiki strategi pemasaran produk mereka, mengingat kemudahan akses untuk melakukan promosi melalui media online yang semakin berkembang. Selain itu, kualitas produk yang ditawarkan juga harus diperbaiki, untuk memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan dapat menarik perhatian konsumen dan mampu bersaing di pasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, E., & Riadi, S. (2016). Pemanfaatan Teknologi Mesin Penggorengan Hampa Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Mangga Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(1), 25–31.
- Firman, A., Mansyur, M., Latief, F., Nurhaeda, Z., Hidayat, A. M. R. F., & Baharuddin, I. (2023). Membangun literasi kewirausahaan bagi generasi muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 574–582.
- Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi Di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 1–11.
- Kewirausahaan, S. (2001). Jakarta: Salemba Empat.
- Khansa, A. Z., Ayuningtyas, N., & Jumhur, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minatdalam Berwirausaha Salon Melalui Efikasi Diri. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 21–24.
- Mubyarto, N. (2023). Pengaruh Minat, dan Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Jambi. *Journal of Student Research*, 1(6), 418–429.
- Muhaimin, M. (2016). *Bisnis Wirausahawan Muslim Alabio Studi Kasus di Kota Banjarmasin*.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Pranoto, A., Sulistyaningsih, E., & Dzakiya, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wirausaha Era Revolusi Industri 4.0 Mahasiswa IST Akprind Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 1–10.
- Rahman, F., Matnin, M., & Rohmiyati, R. (2022). Peran Kspps Nuri Cabang Batumarmar Untuk Membantu Perekonomian Usha Mikro Dimasa Pandemic Covid 19. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 44–63.
- Ramdan, M., & Septiana, A. (2024). Sosialisasi & Edukasi: Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha pada SMPN 11 PPU. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(2), 198–205.
- Remaja, D. K. P. P. P. (2012). Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012. Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995. Assidiqi, Adika Fuad. *Me Go To Success My Self*. Jawa Tengah: Afa Group, 2020. Azizah, Nur, dan Kardiyem. Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media. *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1).
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55–61.
- Suherman, F., & Prasetyo, P. E. (2015). Manajemen Pembelajaran Kewirausahaan Budidaya Jamur Tiram pada Siswa SMPN Satu Atap 6 Sajira. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Suparyadi, S., & Istiqomah, I. (2023). Managerial Production of the Morning Live Chat Broadcast Program in Maintaining the Existence of Rri Pro 2 Jakarta. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 6(1), 47–55.